

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perubahan zaman yang semakin maju, dan perkembangan teknologi yang semakin maju telah memunculkan berbagai inovasi di segala bidang kehidupan termasuk sektor industri. Jika kemajuan ini bisa dinikmati oleh banyak pihak, maka banyak manfaatnya. Dunia industri berubah lebih cepat dan perusahaan menginginkan lebih banyak pekerjaan. Untuk menunjang pekerjaan agar dapat dilakukan dengan lebih mudah dan nyaman, salah satu hal yang harus dibangun adalah budaya kerja.

Budaya kerja di perusahaan perlu diciptakan dan dibutuhkan untuk perkembangan perusahaan di masa yang akan datang dalam menghadapi tantangan di dunia industri. Perusahaan yang bergerak dalam proses manufaktur memerlukan iklim kerja yang baik karena didalamnya terdapat sebuah proses produksi yang saling berkaitan antar lini. Proses produksi harus mengedepankan asas-asas efektivitas kerja, efisiensi, produktivitas dan keselamatan kerja agar produk yang dihasilkan memenuhi standar yang ditetapkan.

Awalnya *Toyota Corporation* menggunakan prinsip *lean manufacturing* dalam manajemen operasi dan produksi. Salah satu metode yang digunakan adalah metode 5R yaitu metode yang bertujuan untuk selalu menjaga daerah kerja bersih, menghilangkan pemborosan gerakan dalam memindahkan barang dan pemborosan dalam mencari alat dan material (Liker, 2007).

Prinsip kerja 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat Rajin) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari *kaizen* (perubahan menjadi lebih baik), dimana prinsip *kaizen* memiliki dua aspek penting yaitu *kaizen* 5R (pengorganisasian lingkungan dan tempat kerja) dan *kaizen* proses. Jika *kaizen* 5R dimulai dengan hal-hal fisik, seperti manajemen persediaan, penempatan bahan baku, merapikan tempat kerja dan meletakkan semuanya pada tempatnya.

Penerapan metode 5R dimulai dengan memisahkan barang yang tidak diperlukan dan menyingkirkannya (Ringkas). Kemudian setiap benda yang masih diperlukan di area tersebut harus disusun dan disimpan pada tempatnya agar mudah dicari dan diletakkan kembali (Rapi). Proses “Resik” dilakukan oleh individu atau kelompok terhadap lingkungan kerja dan semua barang yang ada di area kerja. selanjutnya proses “Rawat” dilakukan untuk menjaga 3 proses sebelumnya (Ringkas, Rapi, Resik) dapat terlaksana dengan baik. Untuk memastikan bahwa pekerja disiplin menjalankan metode 5R proses “Rajin”.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Efisiensi diartikan sebagai ketepatan cara dalam melaksanakan suatu usaha atau kerja, dalam menjalankan sesuatunya dengan tidak membuang tenaga, waktu dan biaya yang besar. Efisiensi juga merupakan kemampuan seseorang untuk dapat menjalankan tugasnya dengan baik dan tepat, yaitu dengan tidak membuang tenaga, waktu dan biaya. Sebagai contoh, yaitu pada masa revolusi industri, ditemukan mesin uap dan kendaraan bermotor. Penemuan mesin uap dan kendaraan bermotor kemudian memungkinkan masyarakat untuk bepergian dengan jarak yang lebih jauh, namun dalam waktu yang lebih singkat. Mesin uap dan kendaraan bermotor ini berkontribusi atas efisiensi dalam perjalanan dan perdagangan.

Kualitas produk adalah kondisi fisik, fungsi dan sifat dari suatu produk baik barang maupun jasa berdasarkan tingkat mutu yang diharapkan seperti durabilitas, reliabilitas, ketepatan, kemudahan pengoperasian, reparasi produk serta atribut produk lainnya dengan tujuan memenuhi dan memuaskan kebutuhan konsumen atau pelanggan. Kualitas produk merupakan hal penting yang harus diusahakan oleh setiap perusahaan apabila menginginkan produk yang dihasilkan dapat bersaing di pasar. Adanya hubungan timbal balik antara perusahaan dengan konsumen akan memberikan peluang untuk mengetahui dan memahami apa yang menjadi kebutuhan dan harapan yang ada pada persepsi konsumen. Maka, perusahaan penyedia produk dapat memberikan kinerja yang baik untuk mencapai kepuasan konsumen melalui cara memaksimalkan pengalaman yang menyenangkan dan meminimalisir pengalaman yang kurang menyenangkan konsumen dalam menggunakan produk (Riadi, 2020).

CV Jaya Abadi Utama merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang percetakan. Beberapa produk yang dihasilkan berupa buku LKS, buku cetak, *manual book* dan lain sebagainya. Perusahaan ini juga melakukan pendistribusian untuk produknya ke perusahaan besar dan salah satunya adalah PT. Mitsubishi Motors. Penelitian dilakukan di bagian produksi CV Jaya Abadi Utama yang berada di kecamatan Pulo Gadung, kota Jakarta Timur. Dalam proses produksinya CV Jaya Abadi Utama berupaya untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas produk dengan menerapkan metode 5R, tujuannya untuk mengimplementasikan efektifitas kerja, efisiensi, produktivitas, keselamatan dan kesehatan kerja. Pada prakteknya penerapan 5R tidaklah sulit, namun tidak sedikit juga perusahaan gagal dalam menerapkan 5R, banyak perusahaan bahkan pimpinan yang kurang memahami makna dan tujuan sesungguhnya dari 5R. Perusahaan beranggapan bahwa 5R hanya menjadi tanggung jawab karyawan saja. Padahal keberhasilan dari penerapan 5R berawal dari puncak pimpinan hingga pekerja yang paling bawah. Perusahaan yang mempunyai kinerja buruk memiliki dampak yang dapat dilihat dari situasi kerja yang tidak teratur, banyaknya barang cacat, produktivitas menurun dan lain sebagainya.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan secara observasi dan wawancara dengan pemilik sekaligus penanggung jawab yaitu pak Indra di CV Jaya Abadi Utama, masih ditemukannya beberapa masalah seperti tabel di bawah ini

Tabel 1.1. Yang Tidak Sesuai Penerapan 5R

No.	Penerapan 5R	Gambar	Keterangan
1	Ringkas		Terdapat barang-barang tidak terpakai yang dapat mengganggu pekerjaan, seperti buku yang sudah dicetak dan siap dikirim diletakkan disembarang tempat yang dapat mengganggu akses jalan.

2	Rapi		<p>Masalah yang terjadi disini yaitu tidak menyimpan barang sesuai dengan tempatnya, dari gambar di samping terdapat barang-barang yang diletakkan di sekitar mesin potong.</p>
3	Resik		<p>Sisa-sisa potongan kertas yang dihasilkan oleh mesin potong tidak langsung dimasukkan ke tempat sampah dan dibuang. Akibatnya banyak potongan kertas yang berterbangan akibat tertiuip kipas angin yang berada di ruangan.</p>
4	Rawat		<p>Mesin produksi yang ada di CV Jaya Abadi Utama tergolong kurang terawat, karena mesin baru akan diperiksa atau diperbaiki ketika sudah ada kerusakan, hal ini yang dapat mengakibatkan mesin produksi tidak awet untuk jangka waktu lama.</p>
5	Rajin		<p>Komunikasi antar karyawan termasuk baik, namun untuk disiplin pribadi masih kurang, seperti kurangnya memperhatikan penampilan diri, baju yang digunakan</p>

			tidak seragam, lalu ada yang bekerja sambil bermain <i>handphone</i> yang dapat menyebabkan hilangnya konsentrasi saat bekerja.
--	--	--	---

Sumber : Pengolahan Data (2021)

Berdasarkan data pada Tabel 1.1. di atas dapat dilihat permasalahan yang terjadi di bagian produksi, terdapat alat yang tidak diletakkan pada tempatnya yang dapat menimbulkan potensi bahaya resiko yang menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja, terdapat mesin produksi yang rusak karena kurangnya perawatan, hal ini dapat mengganggu jalannya kegiatan produksi karena mesin yang biasa digunakan ada yang tidak berfungsi. Terdapat sampah berupa sisa potongan kertas di sekitar mesin produksi, jika tidak langsung dibersihkan sampah tersebut dapat ikut masuk ke dalam mesin yang mengakibatkan hasil produksi tidak sempurna atau bahkan gagal (cacat). Berdasarkan permasalahan yang terdapat pada Tabel di atas, salah satu dampak yang terjadi pada CV Jaya Abadi Utama adalah sulit mencapai target produksi, dan berikut data yang diperoleh berdasarkan data produksi CV Jaya Abadi Utama tahun 2021.

Tabel 1.2. Produksi Tahun 2021

Bulan	Target Produksi (Lembar)	Jumlah Produksi (Lembar)
Januari	8.000	8.450
Februari	8.000	8.150
Maret	8.000	7.750
April	9.000	8.375
Mei	6.000	6.250
Juni	9.000	8.100
Juli	8.000	7.425
Agustus	8.000	7.800
September	9.000	8.375
Oktober	9.000	8.500
November	9.000	8.000
Desember	7.000	6.500
Total	98.000	93.675

Sumber : Pengolahan Data (2022)

Berdasarkan data pada Tabel 1.2. di atas, diketahui CV Jaya Abadi Utama selama tahun 2021 dapat memproduksi sebanyak 93.675 lembar, namun jumlah tersebut belum memenuhi target produksi perusahaan setiap bulannya. Perhitungan target produksi setiap bulannya dapat berbeda-beda, hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti adanya tanggal merah, hari raya dan lain sebagainya yang menyebabkan perusahaan tidak dapat beroperasi.

Maka dari itu, untuk memperbaiki masalah tersebut perlu diterapkannya perbaikan terhadap lingkungan kerja guna memperoleh suatu pemecahan masalah yang tepat dan berguna bagi perusahaan melalui program 5R. Sehingga setelah menelaah dari masalah di atas, maka untuk membahas lebih lanjut dalam penelitian ini dari data yang diperoleh dari perusahaan, peneliti mengambil judul : **“PENERAPAN 5R DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI DAN KUALITAS PRODUK (STUDI KASUS: DI CV JAYA ABADI UTAMA)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Belum terorganisirnya manajemen produksi CV Jaya Abadi Utama.
2. CV Jaya Abadi Utama belum sepenuhnya menerapkan 5R.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Mengapa metode 5R pada tempat produksi CV Jaya Abadi Utama tidak berjalan sebagaimana mestinya?
2. Bagaimana usulan perbaikan dengan metode 5R pada CV Jaya Abadi Utama?

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas dan untuk mencegah luasnya materi pembahasan maka perlu adanya batasan yang jelas, yaitu:

1. Permasalahan yang terjadi hanya fokus di tempat produksi CV Jaya Abadi Utama dan berkaitan dengan metode 5R.
2. Data yang di dapatkan hanya berdasarkan wawancara dengan penanggung jawab dan pengamatan penulis di tempat produksi CV Jaya Abadi Utama.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menemukan penyebab mengapa metode 5R pada tempat produksi CV Jaya Abadi Utama tidak berjalan sebagaimana mestinya.
2. Memberikan usulan perbaikan dengan metode 5R pada tempat produksi CV Jaya Abadi Utama.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan ini adalah:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Sebagai sarana latihan dan penerapan ilmu pengetahuan yang telah di berikan di perkuliahan.
 - b. Mahasiswa secara tidak langsung menjelajah dunia teknologi yang bermanfaat bagi industri sehingga semakin mempunyai pemikiran dan pengetahuan yang lebih luas.
2. Bagi Perguruan Tinggi
 - a. Perguruan tinggi mendapatkan tambahan wawasan khususnya terkait perkembangan teknologi dan industri yang ada di Indonesia yang bisa digunakan oleh pihak lain yang memerlukan.
 - b. Menciptakan hubungan kerjasama yang saling menguntungkan untuk masing-masing pihak, yaitu dapat memanfaatkan untuk

mahasiswa yang potensial supaya dapat melakukan penelitian lain di perusahaan tersebut.

3. Bagi Perusahaan Yang Bersangkutan
 - a. Perusahaan mendapatkan hasil dari analisa dan penelitian yang penulis lakukan dan hasil tersebut dapat dijadikan sebagai bahan masukan supaya perusahaan dapat menentukan kebijakan lainnya di masa yang akan datang dan perusahaan dapat melakukan perbaikan atau *improvement*.
 - b. Mahasiswa yang memiliki potensi dapat dijadikan sebagai tenaga kerja apabila perusahaan membutuhkannya.

1.7 Tempat dan Waktu Penelitian

1.7.1 Tempat Penelitian

Adapun tempat pelaksanaan penelitian ini di CV Jaya Abadi Utama yang terletak di Jl. Gading Raya, RT.1/RW.14, Pisangan Timur, Kecamatan Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 13230.

1.7.2 Waktu Penelitian

Tabel 1.3. Waktu Penelitian

No	Waktu	Hari dan Tanggal
1	11.30-13.00	Kamis, 30 September 2021
2	11.30-13.00	Rabu, 13 Oktober 2021
3	11.30-13.00	Jum'at, 17 Juni 2022

Sumber : Pengolahan Data (2022)

1.8 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, metode kualitatif adalah metode yang tujuan utamanya adalah untuk memperoleh wawasan tentang topik tertentu. Teknik yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini berupa wawancara dan observasi. Hal ini dikarenakan dalam kegiatan penelitian ini akan menghasilkan

data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data berasal dari wawancara, foto dokumen pribadi dan catatan.

1.9 Sistematika Penulisan

Untuk dapat memberikan pembahasan yang jelas dan terperinci serta agar melakukan analisa yang baik, maka digunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menjelaskan tinjauan pustaka yang berisikan teori-teori dan pemikiran yang digunakan sebagai landasan serta pemecahan masalah.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan jenis penelitian, teknik pengumpulan data dan kerangka penelitian.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang data-data yang diperoleh dari hasil analisa yang telah dilakukan oleh penulis dan beberapa saran untuk penanggulangan masalah tersebut.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisa yang telah dilakukan oleh penulis dan beberapa saran untuk penanggulangan masalah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA